

## Efektivitas Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Matematika Pada Siswa SMA Negeri 1 Pining

Nida Ul Husnah<sup>1</sup>, Sunah Ermi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> *Progam Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan*  
E-mail: Nidaulhusnah3@gmail.com

<sup>2</sup> *Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*  
E-mail: Ermiarkan@gmail.com

### ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kreatifitas belajar matematika pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers kelas XI SMA Negeri 1 Pining.

Tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Untuk mengetahui apakah melalui efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kreatifitas belajar matematika pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers kelas XI SMA Negeri 1 Pining.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 Pining yang terdiri dari 28 orang siswa. Objek penelitian ini adalah efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kreatifitas belajar matematika pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran matematika.

Data pada tingkat keaktifan belajar dari hasil observasi siswa secara klasikal dengan sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching* rata – rata skor kreativitas belajar siswa adalah 54,42 dan simpangan baku adalah 46,98. Kemudian sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching*) rata – rata skor kreativitas belajar siswa adalah 98,14 dan simpangan baku adalah 53,87. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = -1,86250$  dan  $t_{tabel} = 1,78229$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,86250 < 1,78229$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa belajar matematika menerapkan metode *Reciprocal Teaching* pada siswa SMA Negeri 1 Pining efektif ditinjau dari kreativitas belajar siswa dalam mengelola pembelajaran.

*Kata Kunci : Afektivitas penerapan, Metode Riciprocal Teaching, Kreativitas Belajar*

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik. Proses pendidikan itu sendiri harus dilakukan secara optimal pada semua aspek pendidikan, termasuk dalam matematika. Hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia itu sendiri yaitu untuk membudayakan manusia. Dengan demikian urusan pertama pendidikan adalah manusia. Perbuatan mendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata.

Berdasarkan observasi di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pining masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan soal oleh guru. Hal tersebut menjadi

indikasi belum optimalnya kreativitas siswa matematika yang berdasarkan hasil ulangan siswa menunjukkan bahwa hasil ulangan tersebut belum mencapai target. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa kreativitas siswa penting sehingga guru perlu melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa matematika siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswa dapat menyelesaikan berbagai variasi soal matematika.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa matematika siswa, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran. Dalam memilih metode pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih metode pembelajran, metode

pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan.

Saat proses pembelajaran di kelas, terlihat bahwa dalam penyajian materi guru masih menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan metode tanya jawab dan pembahasan tugas. Sehingga pembelajaran jadi membosankan, tidak menarik dan hasilnya tidak memuaskan tugas. Waktu untuk mengerjakan soal pun terasa lebih lama, Sehingga tidak semua soal dapat terjawab dengan cepat dan benar. Peran guru masih sangat dominan pada saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa selalu menunggu penjelasan dari guru untuk memahami suatu materi. Selain itu, terkadang siswa juga enggan bertanya pada guru jika ada materi yang belum dimengerti.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menarik siswa bersemangat dalam pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran itu adalah metode *Reciprocal Teaching*. Metode *Reciprocal Teaching* mempunyai empat strategi pemahaman pembelajaran yaitu merangkul, menyusun pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Metode *Reciprocal Teaching* merupakan Suatu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi-strategi belajar. *Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip pembuatan /pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian mengenai masalah tersebut yang mengangkat judul “Efektivitas Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Kreatifitas belajar Matematika Pada Siswa SMA Negeri 1”

*Reciprocal Teaching* adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan (Trianto, 2011: 173). Menurut Sriyanti dan Marlina (2003: 118) pembelajaran terbalik merupakan “salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu

menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri”. Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem scaffolding (Ann Bronw, dan Annemarie Palincscar, dalam Nur, 2000: 48).

Menurut Suyanto (2009: 64) *reciprocal teaching* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa dengan keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru. Pembelajaran menggunakan *reciprocal teaching* harus memperhatikan tiga hal yaitu siswa belajar mengingat, berpikir dan memotivasi diri.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kreatifitas belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pining?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah melalui efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kreatifitas belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pining

## II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pining tahun pelajaran 2015/2016 yang terletak di JL. Ladia Galaska Pining – Lokop Serbajadi KM. 42 Kampung Pertik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pining.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 yang berjumlah 28 siswa dengan 20 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penjelasan ini adalah sebagai berikut. 1) Variabel bebas (X) : Penerapan Metode *Reciprocal Teaching*. 2) Variabel Terikat (Y) : Kreatifitas Belajar Matematika SMA Negeri 1 Pining.

Untuk melihat peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung maka dilakukan analisis data dari

hasil observasi dengan melakukan langkah sebagai berikut.

*Reciprocal Teaching*

#### A. Deskripsi Data

- a. Menghitung mean (harga rata-rata tiap variabel) dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2005:67})$$

- b. Simpangan baku  $X_1$  dan  $X_2$  :

$$S = \sqrt{\frac{N \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \quad (\text{Sudjana 2005: 95})$$

#### B. Uji Hipotesis Kreativitas Siswa

- a. Uji -t

Uji komparatif dua sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya dengan taraf signifikan 0,05. Uji komparatif dua sampel dilakukan terhadap data observasi. Pengujinya dilakukan dengan uji -t. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{sugiono, 2011 : 122})$$

$H_o : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan (ada kesamaan) kreativitas belajar matematika yang diajarkan menerapkan metode *Reciprocal Teaching* dengan kreativitas belajar matematika sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan (tidak ada kesamaan)

kreativitas belajar matematika yang diajarkan menerapkan metode *Reciprocal Teaching* dengan kreativitas belajar matematika yang diajarkan sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*.

Dimana :

$\bar{x}_1$  = rata-rata siswa sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

$\bar{x}_2$  = rata - rata siswa sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

$S_1$  = simpangan baku sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

$S_2$  = simpangan baku sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

$s_1^2$  = varians skor sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

$s_2^2$  = varians skor sesudah menerapkan metode

$n_1$  = banyak siswa sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*  
 $n_2$  = banyak siswa sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching*  
 $r$  = korelasi antara sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching* dan sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching*  
 Untuk mencari koefisien korelasi produk momen person dapat digunakan rumus :

matematika siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pining, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan sistem belajar mengajar dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers, juga dengan mengumpulkan data yang dilakukan observasi dari indikator efektivitas belajar matematika menggunakan metode *Reciprocal Teaching* siswa kelas XI

$$r = \frac{n \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}}$$

Harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari daftar distribusi t. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana taraf nyata dan derajat kebebasan (dk) =

$$\alpha = 0,05$$

$$n_1 + n_2 - 2$$

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian data tersebut adalah sebagai berikut :

$$H_0 : -t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

$t_{hitung}$

$$H_a : -t_{hitung} < t_{tabel}$$

$t_{hitung}$

Sesuai dengan kriteria pengujian, jika  $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti kreativitas

belajar kedua kelompok sama. Namun jika

$-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti kreativitas belajar sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan tidak menerapkan metode *Reciprocal Teaching*

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 semester genap SMA

Negeri 1 Pining yang berjumlah 28 siswa yakni mengenai efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan

Fungsi

Invers.

Untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan kreativitas belajar

IPA 1 SMA Negeri 1 Pining yang berjumlah 28 siswa.

Data kreativitas belajar siswa diperoleh oleh peneliti dengan mengobservasi 7 aspek untuk menilai kreativitas siswa selama kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* dengan materi Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers. Hasil penilaian tersebut akan menunjukkan apakah kreativitas belajar siswa tersebut diterima atau di tolak dalam mengikuti pembelajaran dikelas . Data hasil kreativitas belajar pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pining dapat dilihat sebagai berikut:

**A. Deskripsi Data Penilaian Observasi Kreativitas Belajar Siswa**

Setelah data terkumpul, maka data tersebut selanjutnya dianalisis kreativitas belajar matematika siswa. Untuk mempermudah perhitungan, maka penulis mengelola data dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang mean, minimum, maximum, simpangan baku, dan varian. Adapun data hasil penelitian kreativitas belajar matematika siswa pada pokok bahasan Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Deskriptip Data Untuk Metode Pembelajaran Sebelum Menerapkan Metode Reciprocal Teaching

Statistik Dasar	Observasi
N	7
Mean	54,42
Simpangan Baku	46,98
Varian	2207,12
Minimum	49
Maximum	75

Sum	381
-----	-----

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga ( $\bar{X}$ ) observasi variabel  $X_1 = 54,42$ , simpangan baku (S) test variabel  $X_1 = 46,98$ , skor terendah = 49, skor tertinggi = 75.

Tabel 2. Deskriptip Data Untuk Strategi Pembelajaran Sesudah Menerapkan Metode Reciprocal Teaching

Statistik Dasar	Observasi
N	7
Mean	54,42
Simpangan Baku	53,87
Varian	2901,97
Minimum	93
Maximum	104
Sum	687

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa harga ( $\bar{X}$ ) test variabel  $X_1 = 54,42$ , simpangan baku (S) test variabel  $X_2 = 53,87$ , skor terendah = 93, skor tertinggi = 104.

Tabel 3 Ringkasan Deskripsi Data Setiap Variabel

Statistik Dasar	Observasi	
	Sebelum Metode ( $X_1$ )	Setelah Metode ( $X_2$ )
N	7	7
Mean	54,42	98,14
Simpangan Baku	46,98	53,87
Varian	2207,12	2901,97
Minimum	49	93

Maximum	75	104
---------	----	-----

-1,86250 -1,78229 1,78229 -1,86250

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari keseluruhan data tersebut rata-rata skor observasi dalam kelas sesudah menerapkan metode Reciprocal Teaching lebih besar dibandingkan dengan rata-rata skor abservasi sebelum menerapkan metode Reciprocal Teaching.

**B. Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis uji -t dengan hipotesis  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  dan  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ ,  $X_1$  adalah rata-rata kreativitas belajar matematika siswa sebelum menerapkan metode Reciprocal Teaching dan  $X_2$  adalah rata-rata kreativitas belajar matematika sesudah menerapkan metode Reciprocal Teaching maka rumus uji t yang digunakan adalah uji t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{sugiono, 2011 : 122})$$

Diketahui :

$$\bar{x}_1 = 54,42$$

$$\bar{x}_2 = 98,14$$

$$S_1 = (46,98)^2 = 2207,12$$

$$S_2 = (53,87)^2 = 2901,97$$

$$n_1 = 7$$

$$n_2 = 7$$

$$\sqrt{n_1} = 2,6457513111$$

$$\sqrt{n_2} = 2,6457513111$$

$$r = 0,247$$

Penyelesaian mencari korelasi r pada lampiran 13.

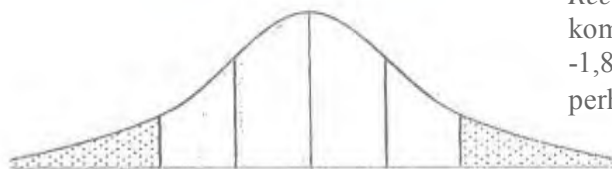
Setelah diketahui r nya maka nilai yang telah diketahui kita masukkan kedalam rumus t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (\text{sugiono, 2011 : 122})$$

$$t = \frac{54,42 - 98,14}{\sqrt{\frac{2207,12}{7} + \frac{2901,97}{7} - 2(0,247)\left(\frac{46,98}{2,6457513111}\right)\left(\frac{53,87}{2,6457513111}\right)}}$$

$$t = \frac{-43,72}{23,479075364}$$

$$t = -1,862509461$$



Gambar 1

Uji Hipotesis Komparatif Dua Pihak Untuk Membandingkan Kreativitas Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode Reciprocal Teaching

Dari perhitungan harga  $t_{hitung}$  kreativitas belajar matematika SMA Negeri 1 Pining dipengaruhi oleh metode Reciprocal Teaching. Pertama-tama pembelajaran dilakukan tanpa menerapkan metode Reciprocal Teaching dengan tujuan untuk mengetahui apakah efektif pembelajaran Reciprocal Teaching dan apakah keefektifan metode Reciprocal Teaching dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika.

Untuk kreativitas belajar matematika sebelum Reciprocal Teaching dan sesudah Reciprocal Teaching yang dihasilkan adalah Terdapat pada  $t_{tabel} = 1,78229$  dan  $t_{hitung} = -1,86250$ . Nilai  $t_{hitung}$  menjadi  $-1,86250 < 1,78229$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti metode Reciprocal Teaching efektif diterapkan dalam pembelajaran dan Karena ada peningkatan rata-rata nilai siswa, dimana nilai sesudah menerapkan metode Reciprocal Teaching lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum menerapkan metode Reciprocal Teaching maka metode Reciprocal Teaching efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Pining.

**a. Uji Hipotesis I**

Untuk kreativitas belajar matematika sebelum menerapkan metode Reciprocal Teaching dan sesudah menerapkan metode Reciprocal Teaching adalah hasil dari uji t komparatif dua sampel (uji dua pihak) < nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,86250 < 1,78229$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti metode Reciprocal Teaching efektif digunakan dalam pembelajaran.

**b. Uji Hipotesis II**

Untuk kreativitas belajar matematika sebelum menerapkan metode Reciprocal Teaching dan sesudah menerapkan metode Reciprocal Teaching adalah hasil dari uji t komparatif dua sampel (uji dua pihak) sebesar  $-1,86250$  maka  $X_2 > X_1$  karena pada perhitungan diatas,  $\bar{x}_1 - \bar{x}_2$  menghasilkan nilai

negatif, sehingga ada peningkatan rata-rata nilai siswa, dimana nilai sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching* maka metode *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Pining.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dapat dilihat dari lampiran diperoleh bahwa hasil observasi setelah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching*. Rata-rata skor kreativitas belajar siswa yang diperoleh setelah menerapkan metode adalah 98,14 dan simpangan baku setelah menerapkan metode 53,87. Sedangkan rata-rata skor kreativitas belajar siswa sebelum menerapkan metode adalah 54,42 dan simpangan baku adalah 46,98.

Berdasarkan perhitungan uji t komparatif dua sampel (uji dua pihak) < nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,86250 < 1,782$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti metode *Reciprocal Teaching* efektif diterapkan dalam pembelajaran. Dan hasil dari uji t komparatif dua sampel (uji dua pihak) sebesar Berdasarkan perhitungan uji t komparatif dua sampel (uji dua pihak) < nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $-1,86250$  maka  $\bar{X}_2 > \bar{X}_1$  karena pada perhitungan diatas,  $\bar{x}_1 - \bar{x}_2$  menghasilkan nilai negatif, sehingga ada peningkatan rata-rata nilai siswa, dimana nilai sesudah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching* maka metode *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Pining.

Dengan demikian metode *Reciprocal Teaching* efektif digunakan pada proses pembelajaran matematika pada pokok bahasan Fungsi Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers dan dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika pada pokok bahasan Fungsi Komposisi Dua Fungsi dan Fungsi Invers pada SMA Negeri 1 Pining.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dikelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pining.
2. Kreativitas siswa tergolong baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *Reciprocal Teaching*, terlihat kreativitas siswa dalam belajar pembelajaran siswa lebih kreatif dalam belajar matematika.
3. Kreativitas siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kreativitas belajar dari hasil observasi siswa secara klasikal dengan sebelum menerapkan metode *Reciprocal Teaching* rata-rata skor kreativitas siswa adalah 54,42 dan simpangan baku adalah 46,98. Kemudian setelah menerapkan metode *Reciprocal Teaching* rata-rata skor kreativitas belajar siswa adalah 98,14 dan simpangan baku adalah 53,87.
4. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = -1,86250$  dan  $t_{tabel} = 1,782$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,86250 < 1,782$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Berdasarkan hasil penelitian ternyata melalui pembelajaran dengan menerapkan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pining.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Reni, Hawadi. 2002. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual Metode-Metode Non Tes*. Jakarta : PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Ahmadi & Supriyono. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayat. 2001. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Jelita Akademika
- Hayati, Nur. 2009. *Penerapan Metode reciprocal Teaching Berbantuan kartu Angka Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDN Penyaringan*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja, Indonesia
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Nur. 2000. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan*

*Pendekatan Konstruktivis dalam  
Pengajaran.* PPS Universitas Negeri  
Surabaya.

- Panen, Paulina. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran 1*.  
Jakarta : Universitas Terbuka
- Sanjaya. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*.  
Jakarta: Prendra Media Group
- Situmorang. 2006. *Strategi Pembelajaran Multiple  
Intelligences*. Jakarta: Kencana
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor yang  
Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta  
: Reneka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang  
mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta:  
Prestasi Pustaka
- Sriyanti, Marlina. 2003. *Penerapan Pembelajaran  
Timbal Balik (Reciprocal Teaching)*.  
Jakarta Badan Penelitian dan  
Pengembangan Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif,  
kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto. (2009), *Menjelajah Pembelajaran  
Inovatif*. Mas Media Buana Pustaka,  
Sidoarjo
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran  
Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Triwarsita, Bambang. 2008. *Belajar dan  
Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY